https://doi.org/10.22146/bakti.13161

Pendampingan Pembuatan *Digital Worksheet* Menggunakan Wizer.Me Berkonteks Seni Budaya Ogan Komering Illir

Ely Susanti; Ruth Helen Simarmata*; Novika Sukmaningtias

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
Korespondensi: ruthhelensimarmata@fkip.unsri.ac.id

Abstract

In implementing differentiated learning, teacher competence is needed in developing learning tools that are integrated with technology. Digital worksheets are needed to apply concepts and achieve the expected abilities to achieve learning indicators in the curriculum. Transforming culture in learning is an important part of education. This service activity is structured with a process of assisting Pagar Alam City Mathematics MGMP teachers in designing digital worksheets for differentiated learning in the context of Ogan Komering Illir arts and culture. Assistance activities for creating digital worksheets are carried out synchronously and asynchronously with the aim of increasing teachers' pedagogical competence in developing digital worksheets, guiding teachers in producing and implementing digital worksheets. In order to support the implementation of differentiated learning that has good quality as part of the independent curriculum, the service team, assisted by undergraduate, postgraduate and alumni students, provides assistance to Pagar Alam City MGMP teachers in creating the digital worksheet. Service activities show that participants respond positively to this activity.

Keywords: *Digital worksheets; Wizer.me; Cultural arts context; Differentiated Learning; Ogan Komering Illir*

Abstrak

Dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. *Digital worksheet* dibutuhkan dalam menerapkan konsep dan mencapai kemampuan yang diharapkan untuk mencapai indikator pembelajaran pada kurikulum. Tranformasi budaya dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika, merupakan bagian penting dalam pendidikan. Kegiatan pengabdian ini disusun dengan proses pendampingan pada guru-guru MGMP Matematika Kota Pagar Alam dalam merancang *digital worksheet* untuk pembelajaran berdiferensiasi dengan konteks seni budaya Ogan Komering Illir. Kegiatan pendampingan pembuatan *digital worksheet* dilakukan secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan *digital worksheet* serta membimbing guru-guru dalam menghasilkan dan mengimplementasikan *digital worksheet*. Demi mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi yang berkualitas, tim pengabdian dengan dibantu oleh mahasiswa sarjana, pascasarjana, dan alumni melaksanakan pendampingan terhadap guru-guru MGMP Kota Pagar Alam dalam pembuatan *digital worksheet* tersebut. Kegiatan pengabdian menunjukkan peserta merespons kegiatan ini dengan positif.

Kata kunci: *Digital worksheet; Wizer.me; Konteks seni budaya; Pembelajaran terdiferensiasi; Ogan Komering Illir*

Pendahuluan

Pengintegrasian Teknologi, Komunikasi, dan Informasi (ICT) dalam suatu proses pembelajaran menjadi tantangan karena proses pembelajaran yang terintegrasi dengan ICT sangat dibutuhkan (Heygl, 2002). Lebih lanjut, tantangan ini makin meningkat setelah pandemi COVID-19 dan era *new normal* yang mengakibatkan proses pembelajaran di kelas dilaksanakan secara daring atau *blended* sehingga membutuhkan penggunaan teknologi pembelajaran (Olive dkk., 2010) pada proses pembelajaran (Mayes dkk., 2015). Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang dibutuhkan. Lebih lanjut, peran ICT dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran serta mengatasi hambatan jarak dan waktu dalam proses pembelajaran (Mukniman, 2014). ICT juga berperan dalam meningkatkan kompetensi guru dan siswa, meningkatkan partisipasi siswa di kelas, meningkatkan komunikasi dan interaksi yang efektif, serta mendorong siswa untuk belajar mandiri (Sarmah dkk., 2020). Salah satu penerapan ICT yang sangat esensial pada pembelajaran matematika adalah penggunaan *digital worksheet* dalam proses pembelajaran (Wibawa dkk., 2018).

Digital worksheet merupakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diintegrasikan dengan teknologi secara digital untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencapai standar kompetensi dasar dalam proses pembelajaran (Ebtwistle dan Ramsden, 2015). Lebih lanjut, pengembangan *digital worksheet* juga diharapkan memberikan kemudahan untuk siswa dalam belajar dan kemudahan dalam memahami materi dengan bantuan teknologi karena proses pembelajaran menjadi tampak nyata dan menyenangkan bagi siswa (Zuzaku dkk., 2020). Ada banyak pilihan platform perangkat lunak yang dapat diaplikasikan dalam mendukung proses pengembangan *digital worksheet*. Salah satu perangkat terbaik yang bisa dimanfaatkan dalam proses pengembangan *digital worksheet* adalah aplikasi Wizer.me (Waru, 2019). Wizer.me merupakan platform untuk membuat lembar kerja multimedia yang interaktif sesuai kreativitas dengan fasilitas lengkap, seperti menambahkan objek gambar, audio dan video, serta melihat tanggapan peserta didik secara langsung dan dapat diakses secara *online* (Susanti, 2020). Kelebihan Wizer.me adalah menyediakan berbagai macam fitur yang bisa digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran interaktif. Hal ini sangat penting karena kebutuhan pembelajaran interaktif tidak menghilangkan interaksi antara guru dan siswa. Platform ini diakses secara daring sehingga dapat diakses dari berbagai tempat dan gawai, komputer, *smartphone*, tablet, dan lain-lain (Maharani, 2015). *Digital worksheet* sangatlah dibutuhkan dalam pembelajaran matematika (Saraswati, 2021; Suharnita, 2022) dan menunjukkan keefektivitasan platform dalam mendukung pembelajaran (Komalasari, 2022).

Wizer.me memberikan alternatif dalam menyusun bahan ajar yang bervariasi sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa. Hal ini sejalan dengan urgensi kebutuhan Kemendikbud yang disusun melalui kurikulum merdeka belajar (Purwowidodo, 2023). Kemendikbud melalui Kurikulum Merdeka Belajar merumuskan pembelajaran berdiferensiasi yang memberikan perhatian khusus terhadap minat, kecenderungan belajar, dan kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar (Sigalingging, 2023). Pembelajaran terdiferensiasi mulai dilaksanakan melalui sekolah penggerak pada tahun

2022 dengan harapan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang berfokus kepada siswa (Fauzia dkk., 2023). Pembelajaran ini disesuaikan dengan kelebihan dan kebutuhan belajar siswa melalui strategi belajar mandiri. Menanggapi kebutuhan belajar siswa, guru membedakan pembelajaran dengan menambah, memperpanjang, dan menyesuaikan waktu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Naibaho, 2023). Penggunaan *digital worksheet* pada pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu solusi yang tepat untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik dengan memperhatikan minat dan gaya belajar siswa karena variasi media dengan dukungan ICT dalam pembelajaran dengan berbagai macam fitur yang bisa digunakan guru dan siswa. Hal ini menunjukkan urgensi antara kompetensi penggunaan ICT dalam meningkatkan kompetensi guru dan pada akhirnya memaksimalkan kemampuan siswa. Pembelajaran terdefirensiasi tanpa dukungan ICT menjadi suatu problematika dalam pembelajaran (Setiahati, 2023).

Dalam satuan pendidikan, kearifan lokal dan muatan pembelajaran dirumuskan dalam unit pelatihan. Pembelajaran berbasis kearifan atau budaya lokal merupakan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar dan merancang pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kearifan lokal atau budaya dapat dijadikan sebagai konteks di dalam pembelajaran untuk melesatarikan budaya lokal di setiap daerah. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan ketua MGMP serta beberapa guru Matematika di Kota Kayu Agung, Kabupaten OKI, dirumuskan bahwa guru memiliki dua masalah utama dalam pembelajaran matematika, yaitu kurangnya kompetensi dalam menyusun pembelajaran terdiferensiasi dan kurangnya pemahaman ICT dalam menyusun bahan ajar yang variatif sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa, yaitu *digital worksheet* sehingga pengintegrasian ICT, khususnya media pembelajaran jarang digunakan di kelas. Dari hasil wawancara lebih lanjut, diperoleh informasi lebih rinci bahwa guru yang sudah lama mengajar matematika di Kota Kayu Agung dengan pengajaran materi matematika yang berulang-ulang tetapi belum terintegrasi dengan teknologi khususnya dengan pembelajaran yang terdiferensiasi. Media pembelajaran belum terintegrasi dengan teknologi sehingga guru-guru belum menggunakan ICT dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mendukung pembelajaran terdiferensiasi pada kurikulum merdeka. Selain itu, guru-guru belum memiliki pemahaman membuat media ajar, terutama media ajar berbasis digital dan interaktif. Berdasarkan urgensi kebutuhan ini, dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh dosen-dosen yang ahli pada pembelajaran berdiferensiasi dan media pembelajaran.

Metode

Pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendampingan. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pendampingan ini adalah skema integrasi, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi dengan topik pada tugas akhir mahasiswa dan terlaksananya bagian dari mata kuliah magang kependidikan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam

mempersiapkan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran digital yang memerlukan pengetahuan dasar teori dan penerapannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melatih guru matematika membuat *digital worksheet* untuk pembelajaran berdiferensiasi, mengetahui respons guru terhadap pelatihan, dan memperoleh media pembelajaran berupa *digital worksheet* untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi yang berkualitas. Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru-guru matematika yang tergabung dalam kelompok MGMP Matematika Kota Kayu Agung yang memiliki ketertarikan terhadap *digital worksheet* untuk pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 30 orang dengan menghasilkan 5 *digital worksheet*. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara tatap muka dan kegiatan pendampingan lanjutan serta implementasi pada Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara daring melalui Zoom Conference Meeting. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pendampingan ini adalah skema integrasi, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi dengan topik pada tugas akhir mahasiswa dan terlaksananya bagian dari mata kuliah magang kependidikan sebagai berikut.

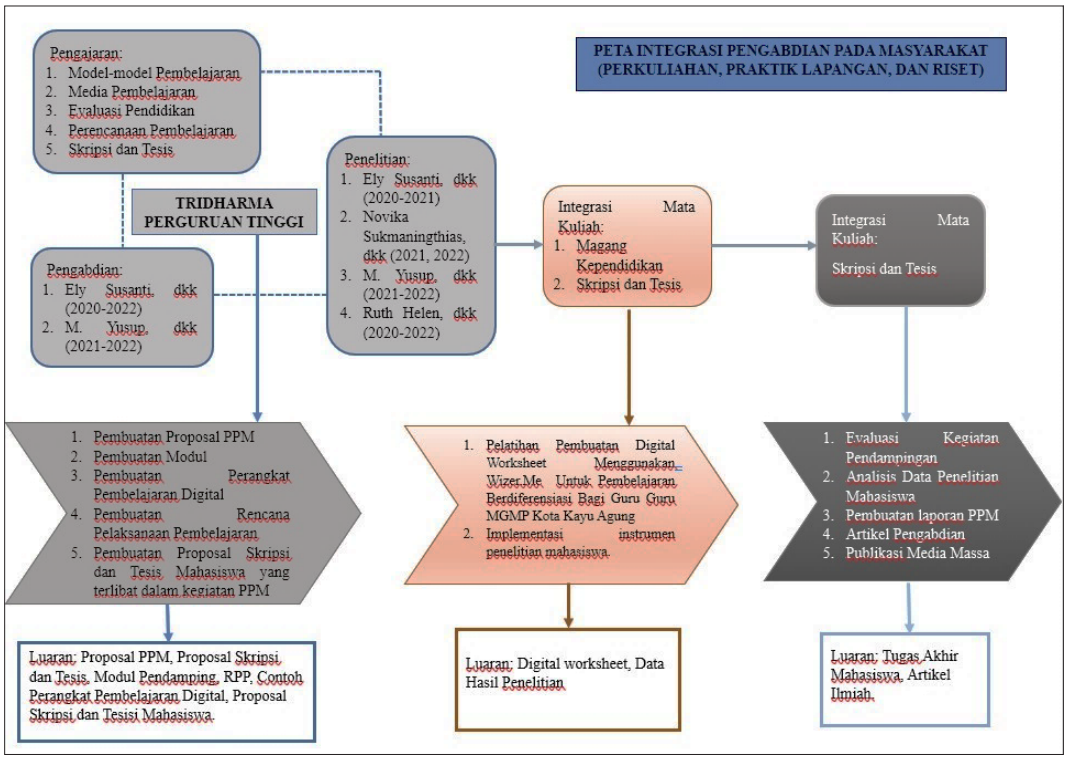

Gambar 1. Peta Integrasi Pengabdian Kepada Masyarakat. Sumber: Tim Pengabdian, 2023.

Pendampingan ini menggunakan metode ceramah, metode penugasan, dan metode peragaan, yaitu pendampingan secara mandiri dan kelompok kepada peserta. Kegiatan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pendampingan, implementasi, dan tahap *follow up* sesuai dengan yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap	Kegiatan
1. Persiapan	• Menjaring peserta melalui pendaftaran peserta dengan Google Form yang dibagikan secara daring. • Membagi peserta pengabdian menjadi kelompok. • Membagikan materi awal sebagai bahan pelatihan.
2. Pendampingan	• Penjelasan mengenai teori *digital worksheet* untuk pembelajaran berdiferensiasi. • Penjelasan mengenai pembuatan *digital worksheet.* • Pelatihan pembuatan *digital worksheet.* • Pendampingan pembuatan *digital worksheet* untuk pembelajaran berdiferensiasi. • Integrasi seni dan budaya Ogan Komering Illir dalam pembuatan *digital worksheet.*
3. Implementasi	• Peserta mengimplementasikan *digital worksheet* .
4. *Follow Up*	• Presentasi produk. • Evaluasi produk. • Perbaikan produk.
5. Pelaporan	• Menyusun artikel koran. • Menyusun laporan kegiatan. • Menyusun luaran dari kegiatan. • Menyusun laporan keuangan.

Paparan Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 12 Agustus–12 Oktober 2023.

Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan telah dilaksanakan proses mendata mahasiswa magang yang terlibat dalam kegiatan, berkoordinasi dengan perwakilan guru-guru matematika di Kota Kayu Agung mengenai pelaksanaan kegiatan, mengurus surat izin dan surat tugas, menganalisis informasi yang diperoleh mahasiswa magang kependidikan terkait dengan permasalahan guru, menyusun rangkaian pelatihan, dan materi-materi pelatihan pembuatan *digital worksheet* menggunakan Wizer.Me. Dari tahapan koordinasi dengan sekolah di Kota Kayu Agung pada Juli 2023, terdapat 25 orang guru matematika yang mendaftarkan diri. Semua guru yang mendaftar bergabung dalam WhatsApp Group Pengabdian Masyarakat untuk mempermudah koordinasi kegiatan pendampingan serta mengoordinasikan kegiatan daring dan membagikan materi pendampingan. Materi pelatihan yang telah disiapkan dibagikan kepada para peserta. Selain itu, peserta mendapat informasi mengenai alokasi kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas dan materi pelatihan yang harus dipersiapkan sebelum pendampingan dilaksanakan.

Tahapan Pendampingan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMKN 1 Kayu Agung. Sumber: Tim Pengabdian, 2023.

Negeri 1 Kayu Agung pada 12 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Dekan FKIP yang diwakili oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, yaitu Ibu Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Kayu Agung yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Drs. H. Muhammad Umar, M.Si. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Perwakilan Kepala Dinas Pendidikan Sumatra Selatan dan sekaligus acara dibuka secara resmi. Pembukaan kegiatan dihadiri oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, mahasiswa magang, dan guru-guru peserta kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Pembuatan *Digital Worksheet* Menggunakan Wizer.Me untuk Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Guru MGMP Kota Kayu Agung" dilanjutkan di kelas yang dihadiri oleh 25 orang guru. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pembukaan singkat oleh Ibu Dr. Ely Susanti, M.Pd., Ketua Pengabdian kepada Masyarakat. Setelah pembukaan, materi pertama disampaikan oleh Dr. Ely Susanti, M.Pd., materi kedua disampaikan oleh Ruth Helen, M.PMat., M.Pd., dan Novika Sukmaningtias, M.Pd. Materi ketiga merupakan penyusunan bahan ajar dengan konteks budaya yang dipaparkan oleh Dewi Rawani, M.Pd. dan dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan eLKPD dilakukan oleh Anggota Pengabdian. Selanjutnya kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan *Digital Worksheet* Menggunakan Wizer.Me untuk Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Guru MGMP Kota Kayu Agung terlaksana dengan diikuti oleh 25 orang guru dan didampingi oleh 4 orang dosen.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dibuka dengan materi yang membahas permasalahan dari pembelajaran yang dilakukan saat ini dan solusi yang diberikan oleh Kemendikbud melalui pembelajaran yang variatif menyesuaikan dengan kebutuhan guru, yaitu Pembelajaran Terdiferensiasi. Pembelajaran yang terdiferensiasi adalah suatu proses pengajaran yang efektif, memberikan pembelajaran yang beragam. Pembelajaran yang dibedakan berupaya untuk memahami pengetahuan baru bagi semua siswa di kelas yang berbeda, termasuk cara untuk memperoleh konten; memproses, membangun

Tabel 2. Daftar Peserta Pengabdian Luring

No.	Nama	Instansi
1.	Harpina Mayasari, S.Pd.	SMK Negeri 3 Kayu Agung
2.	Muhammad Doard, S.Pd.	SMK Negeri 3 Kayu Agung
3.	Machdalena, S.Pd.	SMK Negeri 2 Kayu Agung
4.	Nuraisyah, S.Pd.	SMK Negeri 2 Kayu Agung
5.	Diana Seprianti, S.Pd.	SMK Negeri 2 Kayu Agung
6.	Yenni Marlianti, S.Pd.	SMK Negeri 2 Kayu Agung
7.	Anita Pebrianti, S.Pd.	SMK Negeri 1 Kayu Agung
8.	Erni, S.Pd. M.M.	SMK Negeri 1 Kayu Agung
9.	Hj. Efroh Hayati, S.Pd.	SMK Negeri 1 Kayu Agung
10.	Nurmala Dewi, S.Pd.	SMK Negeri 1 Kayu Agung
11.	Ema Suryani, S.Pd.	SMK Negeri 1 Lempuing Jaya
12.	Irmawati, S.Pd.	SMK Negeri 1 Lempuing
13.	Evi Susanti, S.Pd.	SMK Negeri 1 Lempuing
14.	Aam Miludin, S.Pd.	SMK Negeri 1 Lempuing Jaya
15.	Ismayani, S.Pd.	SMK Negeri 1 Lempuing Jaya
16.	Iin Karmila, S.Pd.	SMK Negeri 1 Jejawi
17.	Thoilbah, S.Pd.	SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk
18.	Umiyati, S.Pd.	SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk
19.	Dewi Oktarina, M.Pd.	SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk
20.	Niken Pertiwi, S.Pd.	SMK Negeri 1 Kayu Agung
21.	Hilda Rohayati, M.Pd.	SMK Negeri 1 Kayu Agung
22.	Soco AB Admaja, S.Si.	SMK Negeri 1 Kayu Agung
23.	Anita, S.Pd.	SMK Negeri 1 Jejawi
24.	Sulistyo Ningsih, S.Pd.	SMK Negeri 2 Kayu Agung
25.	Farida Apriyanti, S.Pd.	SMK Negeri 1 Lempuing

Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dr. Ely Susanti, M.Pd. Sumber: Tim Pengabdian, 2023

atau mendiskusikan ide; pengembangan produk pembelajaran dan langkah-langkah penilaian. Pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk memfasilitasi seluruh siswa di dalam kelas. Meskipun siswa mempunyai latar belakang keterampilan yang berbeda-beda, mereka tetap dapat belajar secara efektif. Penjabaran ini secara khusus membahas pengembangan bahan ajar, yaitu bahan ajar digital sebagai alat bantu untuk menyusun pembelajaran yang terdiferensiasi.

Lebih lanjut, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital merupakan solusi khusus yang memberikan kesempatan untuk siswa mengeksplorasi penjabaran materi secara digital dan penyelesaian permasalahan matematika yang lebih variatif. Pengembangan *digital worksheet* juga diharapkan mempermudah siswa dalam belajar dan memahami materi karena proses pembelajaran lebih nyata dan menarik untuk siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan Wizer.Me yang disajikan oleh Ruth Helen, M.Pd. dan Novika Sukmaningtias, M.Pd. Wizer.me sebagai *platform* untuk membuat lembar kerja multimedia yang interaktif sesuai kreativitas dengan fasilitas lengkap seperti menambahkan gambar, audio dan video, serta melihat tanggapan peserta didik. Wizer.me bisa digunakan guru untuk membuat media pembelajaran interaktif. Pada bagian materi ketiga dibahas bahan ajar dengan konteks budaya dan diberikan contoh bahan ajar dengan konteks budaya tersebut. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan Pelatihan Pembuatan *Digital Worksheet* Menggunakan Wizer. Me dengan memperagakan pada situs web dan guru mencoba secara langsung pada situs web Wizer.Me. Tim mahasiswa juga membantu peserta dalam menggunaan situs web dan menyelesaikan kendala teknis.

Penyajian materi penggunaan Wizer.me sebagai alternatif dalam menyusun bahan ajar yang bervariasi sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa. Hal ini esensial karena sejalan dengan urgensi kebutuhan Kemendikbud yang disusun melalui kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka Belajar merumuskan pembelajaran berdiferensiasi yang berfokus terhadap minat, kecenderungan belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar. Sesi pelatihan Wizer.Me ini dibantu oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mendampingi guru merancang eLKPD serta menganalisis jenis soal yang muncul dalam eLKPD. Wizer.me memiliki fitur yang dapat digunakan pada model pembelajaran dalam proses pembelajaraan yang terdiferensiasi. Setiap anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat ikut mendampingi guru dalam kegiatan pelatihan ini sesuai tahapan yang dijelaskan, yaitu mendaftar pada akun Wizer.Me, menggunakan komponen pada halaman Wizer.Me, penjelasan singkat dalam memilih menu untuk eLKPD yang disusun, merancang templat eLKPD berdasarkan LKPD cetak yang sudah dipersiapkan, merekam suara, menyusun soal-soal dengan menu pada Wizer.Me, membagikan eLPDP pada siswa dan menilai hasil pekerjaan siswa. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga mendampingi untuk mendesain eLKPD serta menyusun pendahuluan eLKPD, yaitu identitas, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, dan indikator pembelajaran. Dalam pertemuan ini diberikan seni budaya Ogan Komering Illir sebagai untuk eLKPD yang disusun.

Selanjutnya, rangkaian kegiatan pendampingan berlanjut secara daring dengan metode *asynchronous* dan *synchronous* sebagai berikut (Lihat Gambar 4).

Kegiatan *asynchronous* dan *synchronous* dibantu dengan YouTube, google form, dan *e-mail*. Kegiatan pendampingan ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab,

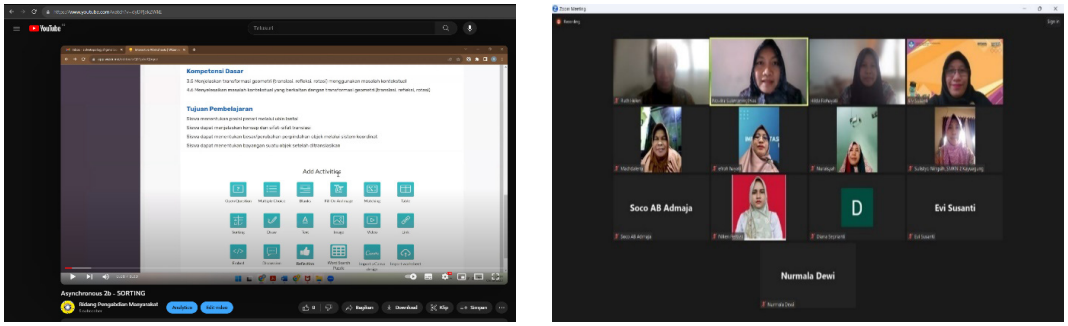

Gambar 4. Pendampingan Pelatihan penggunaan Wizer.Me secara tatap maya. Sumber: Tim Pengabdian, 2023.

presentasi, dan proses peragaan, yaitu narasumber memberikan pendampingan kepada peserta. Rangkaian kegiatan pelatihan dilakukan secara daring. Kegiatan terdiri atas pendampingan penyusunan perangkat dan evaluasi produk yang dikembangkan guru, yang dilaksanakan pada 2—9 September 2023. Selanjutnya, implementasi perangkat dan evaluasi perangkat yang telah diimplementasikan oleh peserta pada 9—23 September 2023. Kegiatan presentasi dan evaluasi berlangsung pada 9 September 2023. Kemudian, kegiatan presentasi dan evaluasi implementasi *digital worksheet* menggunakan Wizer.Me berlangsung pada 23 September 2023. Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan pengabdian dan penyusunan luaran pengabdian.

Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara daring pada 23 September 2023 dirincikan pada Tabel 3.

Pada saat berlangsungnya kegiatan pendampingan, peserta banyak bertanya cara menggunakan menu yang ada pada Wizer.Me. Guru meminta arahan dalam merancang eLKPD berdasarkan modul ajar dan materi yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mendaftar dan bergabung dengan Wizer.Me, lalu mendesain sampul dan bagian pendahuluan *e*LKPD yang disusun. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan daring. Kegiatan *asynchronous* dan *synchronous* dilaksanakan melalui YouTube dan Zoom. Materi yang disiapkan kemudian dikirimkan berupa link YouTube sebagai bagian kegiatan *asynchronous.* Jika guru mengalami kesulitan dari video, guru dapat mengikuti kegiatan *synchronous* dengan pendamping dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Topik-topik yang dibahas adalah menu-menu pada Wizer.Me. Guru diharapkan menyusun eLKPD dengan menu yang lebih variatif yang disusun oleh Wizer.Me. Hasil perangkat eLKPD yang sudah disusun oleh guru dipresentasikan dan dievaluasi bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari Sabtu, 9 September 2023.

Pada kegiatan presentasi dan evaluasi perangkat yang disusun guru, disimpulkan bahwa eLKPD yang disusun oleh guru sudah menggunakan 50% dari menu yang disediakan oleh Wizer.Me, desain sampul yang disusun oleh guru sudah menarik, desain eLKPD secara keseluruhan sangat menarik dan tetap rapi sehingga mudah dibaca, penyusunan identitas materi serta indikator pembelajaran sangat menarik, dan rancangan eLKPD yang disusun sudah sangat baik. Beberapa kelemahan yang ditemukan adalah pertanyaan yang bisa dieksplorasi sesuai dengan pertanyaan yang diinginkan karena menu pada Wizer.Me ada yang tidak mendukung pembelajaran matematika.

Tabel 3. Jadwal Pendampingan Pelatihan secara tatap maya.

Pertemuan	Waktu	Topik	Kegiatan
1	Selasa, 05-09-2023	1. Langkah mendaftar 2. Daftar Peserta/Login 3. Dashoard Wizer.me 4. Daftar Guru/Login 5. Menu 	Materi Pendampingan 1 Penyusunan dapat diakses di channel Youtube *@mathcharms*
2	Rabu, 06-09-2023	6. Menu 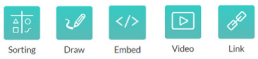	Materi Pendampingan 2 Penyusunan dapat diakses di channel Youtube *@mathcharms* Pendampingan Penyusunan melalui zoom: Meeting ID: 999 7167 3665 Passcode: wizer.me
3	Kamis, 07-09-2023	7. Menu 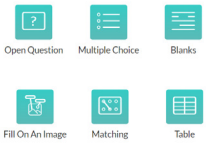	Materi Pendampingan 3 Penyusunan dapat diakses di channel Youtube *@mathcharms* Pendampingan Penyusunan melalui zoom: Meeting ID: 999 7167 3665 Passcode: wizer.me
4	Jumat, 08-09-2023	8. Menu 9. Menu 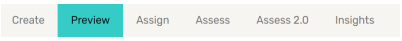 10. Mengirimkan link ELPKD pada siswa 11. Memeriksa hasil evaluasi siswa	Materi Pendampingan 4 Penyusunan dapat diakses di channel Youtube *@mathcharms* Pendampingan Penyusunan melalui Zoom: Meeting ID: 999 7167 3665 Passcode: wizer.me
5	Sabtu, 09-09-2023	Review E-LKPD yang sudah disusun oleh guru	*Presentasi ELKPD yang sudah disusun oleh guru* Meeting ID: 999 7167 3665 Passcode: wizer.me
6	11-09-2023	Diskusi kendala teknis Revisi *E-LKPD yang disusun*	Pendampingan Revisi eLKPD yang sudah disusun melalui zoom: Meeting ID: 999 7167 3665 Passcode: wizer.me
7	12-09-2023	Diskusi kendala teknis Revisi *E-LKPD yang disusun*	Pendampingan Revisi eLKPD yang sudah disusun melalui zoom: Meeting ID: 999 7167 3665 Passcode: wizer.me

8-11	12 s.d 16-09-2023	Revisi *E-LKPD yang sudah disusun oleh guru*	Revisi eLKPD yang sudah disusun
12-16	18 s.d 22-09-2023	Uji coba Media *E-LKPD*	Uji coba Media Digital yang sudah dibuat 1.Dokumentasi kegiatan 2. Catatan Lapangan
17	Jumat, 22-09-2023	Pengumpulan E-LPDK, dokumentasi dan catatan lapangan	Pengumpulan di link https://bit.ly/ELKPDGuru
18	Sabtu, 23-09-2023	Hasil ELKPD yang sudah diujicoba oleh guru	Presentasi dan Penutupan Kegiatan PkM Meeting ID: 999 7167 3665 Passcode: wizer.me

Sumber: Tim Pengabdian, 2023

Selain itu, guru perlu memberikan petunjuk penggunaan dari eLKPD agar mudah digunakan oleh siswa. Guru belum menggunakan secara maksimal menu-menu yang memungkinkan diskusi yang interaktif, seperti fitur untuk menjawab dengan suara dan fitur menjawab dengan gambar.

Implementasi perangkat pembelajaran di kelas yang dikembangkan guru dilakukan pada 18—22 September 2023. Hasil perangkat eLKPD yang sudah diimplementasikan oleh guru dipresentasikan dan dievaluasi bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari Sabtu, 23 September 2023. Pada kegiatan ini, ditemukan bahwa ada kendala teknis yang dihadapi guru dalam proses impementasi, yaitu masalah sinyal siswa, jawaban siswa yang tidak terkirim secara sempurna, dan masalah dalam pengisian jawaban pada eLKPD yang disusun. Untuk penggunaan selanjutnya, kendala ini dapat diatasi dengan lebih baik. Secara keseluruhan, berdasarkan Google Form terkait dengan hasil kegiatan pengabdian, disimpulkan peserta merespons dengan *feedback* positif untuk rangkaian kegiatan pengabdian. Penggunaan teknologi memberikan kompetensi yang dibutuhkan oleh guru untuk memenuhi tuntutan pembelajaran yang mendukung minat, bakat, dan gaya belajar siswa.

Evaluasi kegiatan pengabdian secara daring dilakukan dengan meminta respons guru terhadap kegiatan pengabdian melalui angket respons via Google Form. Ada beberapa kekurangan dalam pengunaan eLKPD, yaitu eLKPD yang disusun tidak

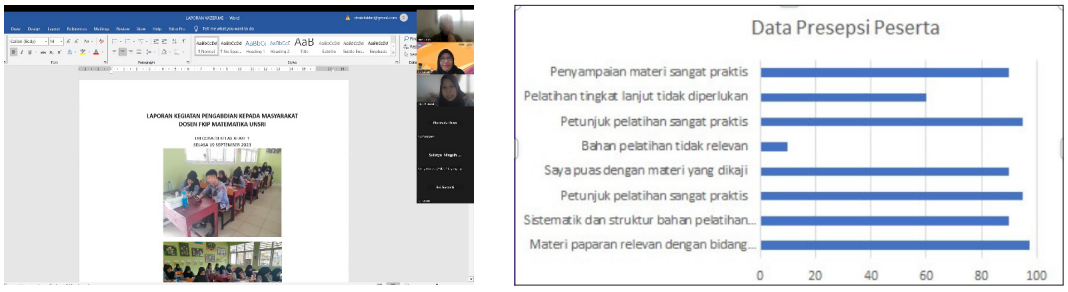

Gambar 6. Evaluasi implementasi eLKPD yang disusun guru. Sumber: Tim Pengabdian, 2023

fleksibel dalam proses pengisian, ada pertanyaan yang tetap harus diperiksa secara manual sehingga memakan waktu, menu yang disediakan tidak mendukung soal yang ingin disusun oleh guru, gambar yang ditampilkan memiliki skala yang kecil dan tidak bisa diatur oleh guru atau siswa. Ada perbedaan keluwesan penggunakaan antara dengan laptop dan *handphone* sehingga guru menyarankan menggunakan *handphone*. Kesimpulan pada implementasi adalah eLKPD menyajikan pembelajaran yang menarik dengan video, suara, dan menu-menu yang menarik. eLKPD mempermudah guru dalam menyusun suatu latihan dengan pemecahan masalah yang sangat variatif. eLKPD juga menyediakan materi dan pertanyaan yang sangat menarik bagi siswa. Kekurangannya adalah dalam menyajikan pertanyaan matematika dan menilai hasil pekerjaan siswa.

Diskusi

Implementasi perangkat pembelajaran di kelas yang dikembangkan guru dilakukan pada 18—22 September 2023. Hasil perangkat eLKPD yang sudah diimplementasikan oleh guru dipresentasikan dan dievaluasi bersama tim PkM pada hari Sabtu, 23 September 2023. Pada kegiatan ini ditemukan bahwa ada kendala teknis yang dihadapi guru, yaitu masalah sinyal siswa, jawaban siswa yang tidak terkirim secara sempurna, dan masalah dalam pengisian eLKPD yang disusun. Evaluasi kegiatan pengabdian secara daring dilakukan dengan meminta respons guru terhadap kegiatan pengabdian melalui angket respons via Google Form. Ada beberapa kekurangan dalam pengunaan eLKPD, yaitu eLKPD yang disusun tidak fleksibel dalam proses pengisian, ada pertanyaan yang tetap harus diperiksa secara manual sehingga memakan waktu, menu yang disediakan tidak mendukung soal yang ingin disusun oleh guru, gambar yang ditampilkan memiliki skala yang kecil dan tidak bisa diatur oleh guru atau siswa. Ada perbedaan keluwesan penggunaaan antara dengan laptop dan *handphone* sehingga guru menyarankan menggunakan *handphone*. Kesimpulan pada implementasi adalah eLKPD menyajikan pembelajaran yang menarik dengan video, suara, dan menu-menu yang menarik. eLKPD mempermudah guru dalam menyusun suatu latihan dengan pemecahan masalah yang sangat variatif. eLKPD menyediakan materi dan pertanyaan yang sangat menarik bagi siswa. Kekurangannya adalah dalam menyajikan pertanyaan matematika dan menilai hasil pekerjaan siswa.

Kegiatan Follow Up

Pada kegiatan *follow up* dilaksanakan Evaluasi dan Koordinasi Kegiatan Magang Kependidikan. Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk mendapatkan data penelitian tugas akhir mahasiswa (skripsi dan tesis) serta terlaksananya mata kuliah magang kependidikan. Bentuk integrasi kegiatan PkM dengan perkuliahan adalah Kegiatan Magang Kependidikan yang merupakan mata kuliah yang terstruktur pada kurikulum program studi pada semester 7. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pembekalan kepada mahasiswa tentang asistensi mengajar dan cara kerja administrasi guru di kelas selama proses pembelajaran, penyusunan RPP, prota, prosem, dan silabus. Selain itu, konsep kompetensi pendidik yang harus diterapkan oleh mahasiswa magang serta menerapkan pengetahuan mereka tentang model, strategi, kurikulum merdeka di Sekolah. Pada Kegiatan Magang Kependidikan di SMK Negeri 1 Kayu Agung, mahasiswa yang

mengikuti Kegiatan Magang Kependidikan adalah 3 orang mahasiswa, yaitu Nora Nurhalita, Husnul Khotimah, dan Cici Ratnanenci. Acara penyerahan mahasiswa oleh Dekan FKIP Universitas Sriwijaya yang diwakili oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, yaitu Ibu Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. dilakukan secara luring. Kegiatan ini berlangsung mulai 12 Agustus–11 September 2023. Pada Kegiatan Magang Kependidikan, mahasiswa magang dapat menerapkan ilmu pedagogik yang didapat oleh mahasiswa, mahasiswa secara langsung dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran, mahasiswa dapat berperan aktif dalam mencari solusi dari kendala pembelajaran yang dihadapi oleh siswa dan guru, khususnya pada pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan evaluasi oleh SMK Negeri 1 Kayu Agung disimpulkan bahwa pengetahuan, kemampuan, dan sikap dari mahasiswa magang sudah sangat baik. Hal ini dilihat dari laporan hasil penilaian magang oleh guru pamong di sekolah memberikan nilai Sangat Baik atau A

Kesimpulan

Secara keseluruhan, berdasarkan Google Form terkait hasil kegiatan pengabdian disimpulkan peserta memberikan respons yang positif terhadap kegiatan pengabdian. Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan mengunakan *digital worksheet* dalam pembelajaran matematika untuk mendukung kurikulum merdeka. Pembelajaran terdiferensiasi yang memperhatikan minat dan gaya belajar siswa memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi. Setelah proses pendampingan dan pengumpulan produk selesai, peserta mengisi data persepsi terhadap kegiatan pengabdian secara keseluran. Peserta memberikan respons yang positif terhadap kegiatan pengabdian yang sudah disusun.

Pernyataan Bebas Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa naskah ini terbebas dari segala bentuk konflik kepentingan dan diproses sesuai ketentuan dan kebijakan jurnal yang berlaku untuk menghindari penyimpangan etika publikasi dalam berbagai bentuknya.

Atribusi

Terima kasih pada Universitas Sriwijaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui dana DIPA Universitas Sriwijaya dengan skema Pengabdian Universitas Terintegrasi (Perkuliahan, Praktik Lapangan, dan Riset) Tahun Anggaran 2023.

Daftar Pustaka

Entwistle, N., & Ramsden, P. (2015). *Understanding student learning*. Abingdon: Routledge

Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1608-1617.

Heugl, H. (2004). "The Influence of technology in several roles of mathematics". *Austrian Cent. Didact. Comput. Algebr*, 1-35.

Komalasari, N., Margunayasa, I. G., & Divayana, D. G. H. (2022). "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Matematika Kelas V Sd". *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 75-83.

Maharani, P., Alqodri, F., & Cahya, R. A. D. (2015). "Pemanfaatan Software Sigil Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Yang Mudah, Murah Dan User Friendly Dengan Format Epub Sebagai Sumber Materi". *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 3-5.

Mayes, R., Natividad, G., & Spector, J. (2015). "Challenges for educational technologists in the 21st Century". *Educ. Sci*, 5(3), 221-237.

Mukminan. (2014). "Tantangan pendidikan di abad 21". Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, 1-10.

Naibaho, D. P. (2023). "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik". *Journal of Creative Student Research*, *1*(2), 81-91.

Olive, J., Makar, K., Hoyos, V., Kor, L. K., Koshelva, O., & Straber, R. (2010). "Mathematical knowledge and practices resulting from access to digital technologies". *Mathematics Education and TechnologyRethinking theTerrain*, 133-177.

Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 65.

Rombe, R., Rani, R., Nurlita, N., & Parinding, J. F. (2023). "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen". *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *1*(6), 541-554.

Saraswati, R. R., & Salsabila, E. (2021). "Pengembangan lkpd digital berbasis hots pada materi dimensi tiga". *Risenologi*, 6(2), 17-25.

Sarmah, D., Das, G. C., & Kashyap, M. P. (2020). "Role of ict in teaching and learning mathematics–an overview". *Journal of Critical Reviews*, 7(11), 4500-4506.

Setiahati, I. P., & Yarmi, G. (2023). "PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD PENGERAK DI PALEMBANG". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5519-5536.

Sigalingging, R. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka The Differentiatiated Classroom. Tata Akbar.

Suharnita, E., Armis, A., & Anggraini, R. D. (2021). "Pengembangan media pembelajaran digital berbantuan worksheet materi bangun ruang sisi datar". *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 11-26.

Susanti, E., Yusuf, M., Araiku, J., Scristia, S., Kurniadi, E., & Simarmata, R. H. (2020). "Pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis multimedia bagi kelompok guru sekolah dasar di desa petunang kabupaten musi rawas". *Jurnal Anugerah*, 2(1), 1-11.

Turkmen, H. (2006). "Exploring Turkish science education facultiesâ understanding of educational technology and use". *International Journal of Education and Development using iCT*, 2(2).

Waru, M. V., & Irfan, A. (2019). "Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia pada kelompok MGMP matematika". *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 81-85.

Wibawa, S. C., Cholifah, R., Utami, A. W., & Nurhidayat, A. I. (2018). "Creative digital worksheet base on mobile learning". *In IOP Conference Series: Materials Science and*

Engineering (Vol. 288, No. 1, p. 012130). IOP Publishing.

Zuzaku, Agim & Murtezaj, Ilir & Grabovci, Valon. (2020). "The Role of ICT during The Covid 19 Pandemic in The Advisory Service in Kosovo". 10.6084/m9.figshare.14547228.